

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, AUDIT
TENURE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

(S. Akun)



Oleh :

MOCH DZIKRI WAHYUDI

NIM : 4318012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, AUDIT
TENURE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

(S. Akun)



Oleh :

MOCH DZIKRI WAHYUDI

NIM : 4318012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Dzikri Wahyudi
NIM : 4318012
Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Audit *Tenure*, Firm Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 September 2022

Yang Menyatakan,

A red meter stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "SAK 09/77488" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Moch Dzikri Wahyudi

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si.

Jl. Seroja No.2 Graha Tirta Asri, Tirta, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moch Dzikri Wahyudi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Moch Dzikri Wahyudi**

NIM : **4318012**

Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Audit *Tenure*, Firm Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih. Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Agustus 2022

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E. M.Si.

NIP 19840612 201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, website :
www.febi.uingusdur.ac.id email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Moch Dzikri Wahyudi**
NIM : **4318012**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Audit *Tenure*, Firm Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
untuk diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Syariah (S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.
NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 25 Oktober 2022



Mengesahkan oleh Dekan,
Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Penulis persembahkan karya ini sebagai ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berperan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Ibu Ana Listyowati, Bapak Ariyanto dan keluarga besar tercinta atas dukungan, doa, motivasi serta kasih sayang sehingga penulis tidak kehilangan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tercinta, Ariana Safitri, S.Ak. beserta suami atas segala bentuk semangat selama penyusunan penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing terbaik, Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si. atas bimbingan dan nasihat selama penyusunan skripsi ini.
4. Almamater jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan wejangan kehidupan. Agis, Aiman, dan Najmi.
6. Teman-teman perkuliahan. Darul, Ady, Khafidin, Muttaqin, Fani, Kris, Nadhif, Amin, dan Yaklu, serta banyak lagi.
7. Diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus bertumbuh dalam menghadapi kehidupan.

MOTTO

Kekuatan sejati dari umat manusia adalah bahwa kita memiliki kuasa penuh untuk mengubah diri kita sendiri.

-saitama (One Punch Man)

...sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...

QS. Ar-Ra'd ayat 11

ABSTRAK

MOCH DZIKRI WAHYUDI. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Audit Tenure, Firm Size, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Integritas laporan keuangan merupakan suatu sifat yang jujur dalam proses pelaporan keuangan entitas. Proksi pengukuran integritas laporan keuangan menggunakan rumus *market to book ratio*. Penelitian ini membahas pengaruh tata kelola perusahaan yang diproksi oleh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Audit Tenure, Firm Size, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang diteliti yakni 55 laporan keuangan perusahaan BUMN. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit, audit tenure, firm size, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Audit Tenure, Firm Size, Profitabilitas, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

MOCH DZIKRI WAHYUDI. The Influence of Corporate Governance, Audit Tenure, Firm Size, Profitability, and Leverage on the Integrity of Financial Statements (Empirical Study on BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021).

Integrity of financial statements is an honest trait in the entity's financial reporting process. The proxy for measuring the integrity of financial statements uses the market to book ratio formula. This study discusses the effect of corporate governance proxied by Managerial Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, Audit Tenure, Firm Size, Profitability, and Leverage on the Integrity of Financial Statements in BUMN (State Owned Enterprises) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This study is a quantitative study using secondary data with the number of samples studied, namely 55 financial statements of state-owned companies. Sample selection using purposive sampling method. The data analysis method uses multiple regression analysis with the SPSS 26 application.

The results of the study indicate that the independent commissioner has an effect on the integrity of the financial statements. Meanwhile, managerial ownership, audit committee, audit tenure, firm size, profitability and leverage have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords : Managerial Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, Audit Tenure, Firm Size, Profitability, Leverage and Integrity of Financial Statements.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.
9. Orang tua saya yang telah mendukung secara material dan moral.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 14 September 2022



MOCH DZIKRI WAHYUDI

NIM. 4318012

DAFTAR ISI

JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN LITERASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teoretis	Error! Bookmark not defined.

B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Model Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Pengembangan Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
C. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap perusahaan terdapat banyak hal yang penting dan vital, salah satunya adalah laporan keuangan. Dikarenakan vitalnya laporan keuangan tersebut maka setiap perusahaan pasti memilikinya. Laporan keuangan merupakan sebuah pelaporan berkala yang dapat menunjukkan hasil kerja keras dari perusahaan. Sebuah perusahaan yang sudah *go public* akan merilis laporan kinerjanya, dalam hal ini berupa laporan keuangan pada akhir periode kepada umum. Laporan keuangan berasal dari bagian keuangan dan kinerja keuangan entitas yang disajikan secara terstruktur (Santia dan Afriyenti, 2019). Setiap data yang disajikan harus memuat segala hal yang faktual dan bersifat apa adanya dari entitas tersebut karena data tersebut akan dipakai oleh pihak luar perusahaan seperti investor, bahkan khalayak umum yang berkepentingan dalam entitas tersebut.

Tujuan dari laporan keuangan sendiri secara garis besar adalah 1. *Screening* atau sebagai sarana informasi kepada analis tanpa perlu terjun langsung dalam menganalisa; 2. *Understanding* atau sebagai pemahaman analis mengenai kondisi dari entitas; 3. *Forecasting* atau bahan untuk meramalkan kondisi entitas kedepannya; 4. *Diagnose* atau sebagai diagnosis kemungkinan adanya masalah dalam entitas; 5. *Evaluation* atau sebagai evaluasi kinerja entitas. (Hidayat, 2018).

Dikarenakan vitalnya sebuah laporan keuangan, maka diperlukan sebuah integritas dalam pembuatannya. Integritas sendiri menurut KBBI yaitu mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan. Dalam pengertian yang lebih sederhana yaitu sebuah kejujuran dalam proses pelaporan keuangan entitas. Sesuai dengan ketentuan SAK atau Standar Akuntansi Keuangan (2002), terdapat karakteristik yang dimiliki oleh wajib dimiliki sebuah informasi akuntansi yang nantinya akan memudahkan proses dalam mengambil keputusan. Menurut Hendriksen dan Van Breda (2000) dalam Jama'an (2008) laporan keuangan mempunyai ciri kualitatif yaitu *cost and benefit, relevance, reliability, comparability*, dan *materiality*. Dikatakan relevan apabila bisa berfungsi sebagai peramalan serta penegasan transaksi yang saling berhubungan dan reliabel apabila terjadi ketergantungan informasi oleh pemakai informasi tersebut.

Integritas nyatanya tidak semudah itu dilakukan, banyak contoh diluar sana yang masih belum bisa berintegritas terhadap laporan keuangannya dengan cara memanipulasi laporan keuangannya. Kasus manipulasi akuntansi ini ternyata juga pernah dilakukan pada perusahaan besar di sejumlah negara, sebut saja Xyron, Tyco, dan WorldCom. Kasus serupa juga pernah ada di Indonesia, bahkan kasus ini menimpa perusahaan yang terkenal karena auditnya mumpuni, yaitu Bank Lippo dan PT Kimia Farma (Susiana dan Herawati, 2007) dalam (Setiawan, 2016).

Di Indonesia, kecurangan laporan keuangan juga dilakukan oleh perusahaan BUMN yang notabene perusahaan milik negara. Beberapa contoh kecurangan laporan keuangan di BUMN adalah kasus PT Kimia Farma yang terjadi karena penggelembungan nilai persediaan dalam daftar yang menyebabkan total laba bersih yang dilaporkan menjadi Rp. 132 M dan nilai tersebut dianggap terlalu besar dan berunsur rekayasa oleh Kementerian BUMN dan BAPEPAM saat memeriksa laporan yang telah diaudit pada Desember 2001 oleh auditor Hans Tuanakotta dan Mustofa. Dikarenakan adanya kejanggalan, akhirnya diadakan audit kembali pada Oktober 2002 dan hasilnya berupa total laba bersih hanya Rp. 99,56 M, hasil tersebut terjadi selisih Rp. 32,6 M dari hasil audit sebelumnya (Sugianto & Stephanus, 2009).

Lalu yang masih hangatnya yaitu kasus dugaan kecurangan laporan keuangan Garuda yang berkode GIIA tak sesuai dengan standar. Tepatnya pada tahun 2019, terdapat kejanggalan yang diketahui oleh dua orang komisaris yang menyebabkan dua komisaris tersebut enggan menandatangani laporan keuangan periode 2018, hal ini dikarenakan terdapat salah sajian laporan dengan memasukan nominal piutang dari PT Mahata Aero menjadi pendapatan yang tercatat dalam akun pendapatan lain-lain. Hal ini menyebabkan maskapai ini mengalami keuntungan senilai Rp. 72,5M yang semestinya mengalami kerugian Rp. 2,5T. Pada akhirnya, PT. Garuda Indonesia yang memakai jasa Akuntan Publik Kanser Sirumpea dan Kantor Akuntan Publik terpaksa mendapatkan sanksi dari Menteri Keuangan berupa pembekuan ijin selama 12 bulan kepada Auditor, dan OJK serta BEI memberi

sanksi berupa denda pada jajaran komisaris sebesar Rp. 100 juta dan direksi sebesar Rp. 250 juta. Selain mendapatkan sanksi, OJK juga memerintahkan untuk memperbaiki dan menyajikan ulang laporan keuangan 2018 yang dilakukan 14 hari setelah ketetapan OJK (Kesuma, 2021).

Berdasarkan peristiwa kecurangan yang telah disebutkan, maka terlihat jelas bahwa sifat integritas yang diterapkan dalam pelaporan keuangan sangatlah penting. Karena hal ini menyangkut citra dari perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan yang sejatinya berfungsi sebagai informasi mengenai perusahaan hendaklah memuat informasi yang faktual tanpa adanya intervensi dari berbagai pihak yang nantinya dapat mengganggu keabsahannya. Apabila perusahaan tidak memiliki integritas dalam penyusunan laporannya, maka akan berakibat fatal pada akhirnya. Bukan hanya salah satu pihak, namun kedua belah pihak bisa saja mengalami kerugian. Investor yang awalnya berharap mendapatkan hasil, pada akhirnya akan merugi. Sementara perusahaan beserta pihak yang bekerjasama dalam praktik ini yang awalnya mendapatkan keuntungan pada akhirnya akan terbongkar juga kecurangannya oleh lembaga yang berkaitan dan akhirnya akan mendapatkan sanksi bahkan bisa berujung dengan kebangkrutan.

Dibalik kasus kecurangan pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi, masyarakat mulai menyoroti bagaimana tata kelola perusahaannya, apakah berjalan dengan baik atau tidak, karena dari kejadian kasus kecurangan banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Integritas dalam pelaporan tak lepas dari penataan struktur perusahaan yang baik, tanggungjawab dan peran dari

pihak internal perusahaan dalam memonitoring sangat diperlukan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan sampai akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang mutu dan berintegritas.

Pengertian dari tata kelola perusahaan sendiri adalah seperangkat aturan yang dibuat untuk menghubungkan pihak eksternal dari perusahaan dan pihak internal sendiri yang memiliki kepentingan sehubungan dengan hak dan kewajiban dalam perusahaan. Pihak internal mengawasi dan melindungi kepemilikan saham dan pemilik. Pihak internal tersebut meliputi yang berupa dewan komisaris, kompensasi eksekutif dan kepemilikan manajerial. Lalu untuk pihak eksternal, termasuk peraturan pemerintah yang memuat perlindungan kepemilikan investor mengawasi dan ikut membantu internal untuk mengawasi perusahaan secara efektif.

Penerapan tata kelola perusahaan dilaksanakan sesuai dengan kepentingan dalam perusahaan dengan maksud tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan serta menjadi cara yang menjamin manajemen melakukan yang terbaik untuk stakeholder. Tata kelola perusahaan sendiri menciptakan nilai tambah untuk stakeholder dengan cara mengatur dan mengendalikan sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian Fitria (2020), mekanisme tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun menurut penelitian Yuliyannah (2019) mekanisme tata kelola perusahaan (kepemilikan manajerial dan komite audit) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Seperti halnya tata kelola perusahaan. *Audit tenure* juga bisa berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. *Audit Tenure* atau dalam bahasa Indonesianya adalah lama jabatan seorang auditor, dalam hal ini berkaitan dengan perusahaan yang sedang diauditnya. Independensi seorang auditor mulai diragukan apabila memiliki kedekatan dengan klien. Semakin dekat seorang auditor dengan kliennya, maka besar kemungkinan independensi auditor akan berkurang. Hal ini bisa menyebabkan opini audit yang tidak netral dan bahkan bisa saja menyebabkan keraguan terhadap integritas laporannya. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01 tahun 2008 nomor 3 dijelaskan bahwa jasa audit umum yang dilakukan KAP batas lamanya 6 tahun buku secara berturut-turut, serta jasa audit dari akuntan publik batas lamanya 3 tahun buku secara berturut-turut. Dengan adanya keputusan menteri keuangan mengenai *audit tenure* atau jangka waktu auditor yang menjalin kontrak dengan suatu entitas, diharapkan kecil kemungkinannya seorang auditor kehilangan independensinya dan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam penyusunan pelaporan yang akhirnya perusahaan bisa lebih berintegritas dalam melaporkan keuangannya. Penelitian dari Aprilia (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh dengan integritas laporan keuangan. Penelitian dari Setiawan (2016) juga sejalan dengan penelitian Aprilia (2021). Namun berbeda dengan penelitian dari Santia dan Afriyenti (2019) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lain juga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah *Firm Size*. *Firm size* merupakan pengklasifikasian besar kecil perusahaan dengan melihat total aset, total modal, serta ukuran pendapatan (Baasyib, 2007). Semakin besar variabel tersebut, maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan besar. Begitu pula sebaliknya, perusahaan dengan indikator variabel yang kecil ialah perusahaan kecil. Perusahaan yang tergolong besar akan menarik perhatian masyarakat. Namun apabila *firm size* tergolong besar, maka investor akan memerlukan informasi yang banyak pula dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang dapat menyebabkan ada atau tidaknya keintegritasan dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Febrilyantri (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian dari Dewi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain *firm size*, profitabilitas yang merupakan sebuah rasio keuangan juga bisa berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Istilah profit yang berasal dari bahasa Inggris memiliki arti laba atau keuntungan. Menurut Deitiana (2011) dalam Dinarianny (2019) profitabilitas berarti usaha atau kapabilitas suatu entitas untuk mendapatkan laba selama satu periode. Profitabilitas juga merupakan salah satu tujuan akhir perusahaan, karena dengan mendapatkannya laba maksimal maka akan semakin banyak investor yang tertarik. Penelitian dari Malau (2021) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut Dewi (2019) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain profitabilitas, *Leverage* atau pembelian aset menggunakan utang juga bisa berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. *Leverage* sendiri bertujuan menjaga dan memajukan aktivitas kegiatan operasional secara utang. *Leverage* atau rasio *leverage* digunakan sebagai pengukuran banyaknya tanggungan hutang perusahaan dalam pemenuhan aset. Apabila suatu entitas mengalami *leverage* yang tinggi, kemungkinan berisiko tinggi namun memiliki peluang mendapatkan laba maksimal. Penelitian dari Kusumaningputri (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari Pradika dan Hoesada (2019) menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Dari uraian yang terdapat dalam latar belakang, peneliti akan menjalankan pengujian terhadap variabel yang berpengaruh dengan integritas laporan keuangan meliputi mekanisme tata kelola perusahaan berupa kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen, audit *tenure*, *firm size*, profitabilitas, serta *leverage*. Dalam penelitian ini menitikberatkan kepada studi empiris yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Perusahaan BUMN yang nyatanya milik negara ini berperan penting terhadap pilar ekonomi karena harus memberikan kesan positif demi menjaga citranya terhadap perekonomian negeri. Hal ini ditunjukkan dalam besaran modalnya,

karena seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara dan menjadi salah satu penyumbang pendapatan negara serta seluruh risiko aktivitasnya ditanggung oleh negara. Apabila sekelas perusahaan BUMN melakukan kecurangan dalam melaporkan keuangannya maka akan berdampak pada kerugian negara. Dikarenakan hal tersebut, maka peneliti memilih Perusahaan BUMN sebagai sampel dari penelitian ini, alasan lainnya karena masih jarang peneliti yang memakai sampel perusahaan BUMN sebagai bahan penelitiannya. Berdasarkan pemikiran penulis di atas, akhirnya penulis terdorong dalam membuat sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, AUDIT *TENURE*, *FIRM SIZE*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021).”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah audit *tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
- d. Mengetahui pengaruh audit *tenure* terhadap integritas laporan keuangan.
- e. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap integritas laporan keuangan.
- f. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan.
- g. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah literasi dan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi, selain itu diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti pada masa mendatang serta menjadi sarana informasi kepada masyarakat

yang ingin mengetahui faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

b. Manfaat Secara Praktis

i. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi bagi perusahaan demi terciptanya pelaporan keuangan berintegritas.

ii. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa memberikan informasi serta memberikan wawasan bagi pemakai laporan keuangan guna pertimbangan pengambilan keputusan yang bijak.

D. Sistematika Pembahasan

Riset ini terdiri dari lima bagian: pendahuluan, landasan teoretis, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta kesimpulan. Pada bab pendahuluan tercakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

Pada bab landasan teoretis membahas teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis yang digunakan. Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data tercakup dalam bab metodologi penelitian. Pada bab analisis data dan pembahasan didalamnya terdapat uraian

dari hasil analisis data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian beserta implikasi praktik dan teori terdapat dalam bab penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari *output* analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yakni:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga jumlah sedikit banyaknya kepemilikan saham atas pribadi dan atau anak cabang dan afiliasinya tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga sedikit banyaknya anggota komite audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Adanya komite audit berfungsi sebagai pengawasan pelaporan kinerja perusahaan yang telah diatur yang berupa surat edaran yang mewajibkan setiap perusahaan harus memiliki komite audit.
3. Komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga banyak sedikitnya anggota komisaris independen dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan fungsinya yaitu sebagai penyeimbang agen prinsipal dalam mengambil keputusan sehingga perusahaan tetap dalam tujuan yang menguntungkan kedua pihak.

4. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga tidak ada pengaruh antara jangka waktu perikatan kerja auditor dengan klien terhadap integritas laporan keuangan. Hanya saja, lamanya keterikatan kerja auditor telah diatur dalam peraturan menteri keuangan yang menjadikan setiap perusahaan patuh dengan peraturan tersebut.
5. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan integritas laporan keuangan.
6. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak memiliki pengaruh dengan integritas laporan keuangan. Hanya saja setiap perusahaan mengharapkan mereka dapat menghasilkan laba yang besar demi kelangsungan kegiatannya untuk mencapai tujuan.
7. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga banyak sedikitnya rasio *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi adanya integritas dalam pelaporan keuangan.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian setelah ini:
 - a. Menambahkan rentang waktu periode penelitian dan variabel diluar variabel yang telah diteliti, misalnya: kualitas audit dan kepemilikan institusional.

- b. Menggunakan rumus pengukuran integritas laporan keuangan yang lain untuk mengetahui perbedaan hasil analisis.
 - c. Memperluas sampel riset dengan beberapa perusahaan agar dapat membandingkan hasil analisis dari berbagai sektor.
2. Saran untuk emiten sebagai berikut:

Emiten diharapkan terus berupaya dan menjaga penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, emiten diharapkan mempertimbangkan peningkatan komisaris independen baik jumlah anggota maupun independensi kinerja agar terjaganya hubungan baik antara agen dan prinsipal dalam mencapai tujuan yang sama.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait pengaruh tata kelola perusahaan, *audit tenure*, *firm size*, profitabilitas dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan yang pada penelitian ini hasilnya hanya variabel komisaris independen saja yang berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Selain diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait teori keagenan dan teori sinyal yang berhubungan dengan ruang lingkup BUMN.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa implikasi praktis bagi perusahaan BUMN dalam menjaga integritas dalam setiap pelaporan keuangan. Bagi perusahaan BUMN. Bagi BUMN, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi dalam meminimalisir adanya ketidak integritas an laporan keuangan yang terjadi dilingkup BUMN. Selain itu, bagi pihak internal perusahaan BUMN yang mendapatkan tugas dan wewenang untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik yang nantinya bisa mencapai integritas dalam pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Hans Hananto, dkk. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20(1).
- Dewi, Dinarianny Alya Kusuma (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Dewi, Irviona Chyntia & Hadiprajitno, Basuki P. (2017). Pengaruh Audit *Tenure* dan Kantor Akuntansi Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur Terhadap *Audit Report Lag* (ARL). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 6(4).
- Fajaryani, Atik (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauzia, Elvi. & Djashan, Indra Arifin (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 21(1a-1).
- Ghozali, Imam (2018). *Penerapan Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Giri, Efraim Ferdinan (2010). *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Hendrawaty, Ernie (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung:AURA.
- Himawan, Agung F. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis (ESENSI)*, Volume 22(3).
- Istiantoro, Inosensius, dkk. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal AKUNTABEL*, Volume 14(2).
- Karo-Karo, Surbakti. & Perlantio, Januar (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size*, Dan *Leverage* Terhadap Integritas

Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jakpi*, Volume 5(1).

- Kusumawardani, Luthfiana, dkk. (2021). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (KORELASI)*, Volume 2.
- Lubis, Intan Paulina, dkk. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultima Accounting*, Volume 10(2).
- Pradika, Endra. & Hoesada, Jan (2019). *Integrity of Financial Statement: Big and Independent Are Not Guarantee*. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing Studies (JAFAS)*, Volume 5(1).
- Priatna, Husaeri (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (AKURAT)*, Volume 7(2).
- Priharta, Andry (2017). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics*, Volume 3(4).
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal (2012). Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Sari, Naomi Puspita (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Savitri, Enni (2016). *Konservatisme Akuntansi : Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta:Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Selviani, Alesia Heni (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Setiawan, Khalil Noverri (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Sucitra, Karina, dkk. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Audit *Tenure*, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (KORELASI)*, Volume 2.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:CV Alfabeta, Cet. V.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Bandung:CV Alfabeta, Cet. 2.
- Sukanto, Eman & Widaryanti (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Fokus Ekonomi*, Volume 13(1).
- Ulfa, Anniza Maria. & Challen, Auliffi Ermian (2019). *Good Corporate Governance on Integrity of Financial Statements*. Atlantis Press : *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Uzaimi, Achmad (2017). Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 1
- Vrameswari, Gita (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Yuliyannah (2019). Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018). *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.